

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moelong adalah sebagai berikut:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif menurut Kirk dan Miller yang juga dikutip oleh Moelong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya maupun peristilahannya.¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1). Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.
- 2). Manusia sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Di mana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana untuk pengumpulan data yang utama.
- 3). Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan telaah dokumen.
- 4). Analisa data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

- 5). Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- 6). Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.
- 7). Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
- 8). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

Dari pengertian di atas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.³

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 47.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 57.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”.⁴Di tinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi “daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam”.⁵Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada upaya guru fiqh dalam mengelola manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.⁶Steven J. Tailor menjelaskan, “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.⁷

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 166.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁶Moelong, *Metodologi Penelitian*, 50.

⁷Robert Bogdan dan J. Tailor, *Kualitatif Dasar- Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan dilokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTsN Tanjunganom Nganjuk dalam hal ini sekolah tersebut terletak di daerah yang strategis.

1. Letak Geografis (Profil Madrasah)

Nama	: MTsN Tanjunganom
Status	: Negeri
NSS / NSM	: 121135180005
NPSN	: 20582458
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Jaksa Agung Suprpto
Kelurahan	: Warujayeng
Kecamatan	: Tanjunganom
Kabupaten	: Nganjuk
Kode Pos	: 64483

Nomor Telepon / Fax : 0358 – 771386

Email : mtsntanjunganomnganjuk@yahoo.co.id

Website : mtsn-tanjunganom.net

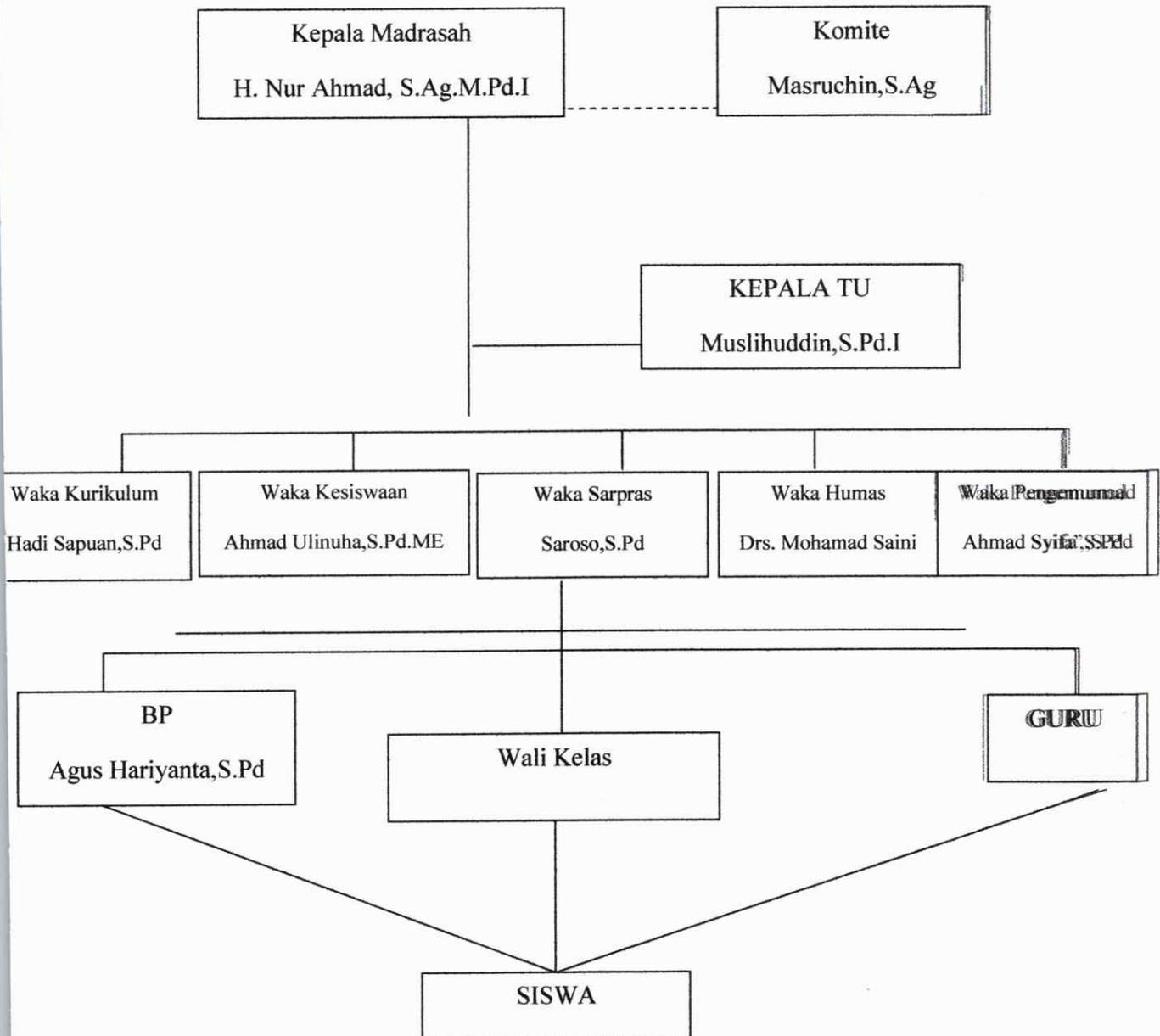
2. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Tanjunganom Nganjuk

Berbicara masalah sejarah berdirinya MTsN Tanjunganom tidaklah lepas dari yayasan perguruan Islam pesantren sabilil muttaqin (YPI PSM) yang didirikan oleh Kyai Mohammad Husnun Malibary. Sebelum menjadi negeri MTsN Tanjunganom tepatnya pada tanggal 01 agustus 1955, dulunya bernama Pendidikan Guru Pertama "DHARMA BHAKTI" Pesantren Sabilil Muttaqin"(PGA "DHARMA BHAKTI"PSM). Dengan tujuan :

- a. Memancarkan pendidikan luas tentang Islam
- b. Mencetak kader da'wah Islam yang rajin beramal dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Setelah melalui proses yang begitu lama, akhirnya pada tanggal 29 juli 1967 lembaga ini telah resmi menjadi lembaga pendidikan negeri dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia.

3. Struktur Organisasi MTsN Tanjunganom



4. Visi, misi dan tujuan MTsN Tanjunganom

➤ Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjunganom

“Terciptanya suasana religius sopan dan santun dalam berperilaku serta unggul dalam prestasi dan sanggup menghadapi perkembangan IPTEK”.

➤ Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjunganom

1. Menciptakan lembaga pendidikan Islami dan berkualitas.
2. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
3. Meningkatkan danem lulusan.
4. Mengoptimalkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada.
5. Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

➤ Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjunganom

”Mencetak kader yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, mampu bersaing ke jenjang yang lebih tinggi”.

5. Kondisi Tenaga pendidik

NO	NAMA	NIP	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	H. Nur Ahmad, S.Ag	19551005 198603 1 001	IV / a	Kepala Madrasah	Qiroatul Kutub	PNS Kemendiknas
2	Dra. Wiwik Wahyuntari	19650904 199403 2 003	IV / a	Bendahara Komite	IPA	PNS Kemendiknas
3	Ma'rifatul Jannah, S.Pd	19650302 198903 2 019	IV / a	Guru Tetap	Kertakes	PNS Kemendiknas
4	Saroso, S.Pd	19670930 199403 1 002	IV / a	Waka Sarpras	Matematika	PNS Kemendiknas
5	Siti Munawaroh, S.Pd	19680904 199803 2 002	IV / a	Guru Tetap	B. Indonesia	PNS Kemendiknas
6	Drs. Moh. Saini	19651110 199903 1 001	IV / a	Waka Humas	IPS	PNS Kemendiknas
7	Hadi Sapuan, S.Pd	19690305 199903 1 002	IV / a	Waka Kurikulum	IPS	PNS Kemendiknas
8	Eko Kushariyati, S.Pd	19720425 199903 2 001	IV / a	Guru Tetap	Bahasa Inggris	PNS Kemendiknas
9	Ahmad Syifa', S.Pd	19801228 200501 1 005	III / c	Ketua Program Kls Unggulan	B. Indonesia	PNS Kemendiknas
10	Ahmad Ulinuha, S.Pd	19810907 200501 1 002	III / d	Waka Kesiswaan	IPS	PNS Kemendiknas
11	Agus Santoso, S.Pd	19710803 200501 1 006	III / c	Guru Tetap	Matematika	PNS Kemendiknas
12	Ida Moestika Moestar, S.Pd	19700904 200501 2 005	III / c	Guru Tetap	IPA	PNS Kemendiknas
13	Susilowati, S.Pd	19730616 200501 2 002	III / c	Guru Tetap	Kertakes	PNS Kemendiknas
14	Agus Hariyanta, S.Pd	19760722 200501 1 002	III / c	Guru Tetap	BP / BK	PNS Kemendiknas
15	Puji Astutik, S.Pd	19810323 200604 2 034	III / c	Guru Tetap	IPS	PNS Kemendiknas
16	Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I	19740904 200501 2 003	III / c	Guru Tetap	Qur'an Hadits	PNS Kemendiknas
17	Nurul Azizah, S.Pd.	19660330 200501 2 001	III / a	Guru Tetap	BP / BK	PNS Kemendiknas
18	Moh. Mastur, S.Ag	19720702 200701 1 032	III / b	Guru Tetap	SKI	PNS Kemendiknas
19	Titin Suswati, S.Pd	19720303 200701 2 034	III / b	Guru Tetap	PKn	PNS Kemendiknas
20	Dra. Radiyem	19670316 200701 2 017	III / b	Guru Tetap	B. Indonesia	PNS Kemendiknas
21	Hj. Murofiah, S.Pd.	19721223 200701 2 015	III / b	Guru Tetap	Bahasa Inggris	PNS Kemendiknas
22	Nikmatul Rosidah, S.Ag	19750706 200701 2 020	III / b	Guru Tetap	Aqidah Akhlak	PNS Kemendiknas
23	Drs. Samsuri	19640821 200701 1 017	III / b	Guru Tetap	Bahasa Arab	PNS Kemendiknas

24	Atoillah Da'imul Ikhsan, S.Pd	19740711 200710 1 001	III / a	Guru Tetap	Matematika / TIK	PNS Kemendiknas
25	Iwan Dwi Setiawan, S.Pd.I	19790210 200710 1 001	III / a	Guru Tetap	Aqidah Akhlak	PNS Kemendiknas
26	Isa Mustofa, S.Pd.I	19760425 200710 1 002	III / a	Guru Tetap	TIK / Bhs. Arab	PNS Kemendiknas
27	Lukman Hakim, S.Pd	19770222 200710 1 002	III / a	Guru Tetap	PKn / Penjaskes	PNS Kemendiknas
28	Masruroh Binti Iskandar, S.Ag	19690323 200701 2 034	III / a	Guru Tetap	Fiqih	PNS Kemendiknas
29	Tatik Hayati, S.Pd	19790403 200710 2 002	III / a	Guru Tetap	Matematika	PNS Kemendiknas
30	Khotimatul Khusna, S.Pd.I	19791104 200710 2 004	III / a	Guru Tetap	Bahasa Arab	PNS Kemendiknas
31	Muhamad Subhan, S.Pd.	19820219 200710 1 003	III / a	Guru Tetap	Bahasa Inggris	PNS Kemendiknas
32	Budianto, S.Pd.	19690515 200701 1 066	III / a	Pembina OSIS	IPA / Matematika	PNS Kemendiknas
33	Reky Indra Kavaleriawan, S.Pd.	19810717 200710 1 004	III / a	Guru Tetap	Penjaskes	PNS Kemendiknas
34	Drs. Moh. Pandi	-	-	Guru Tidak Tetap	IPA	NON PNS
35	Sukadi, S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahasa Daerah	NON PNS
36	Imam Bukhori, S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	IPS	NON PNS
37	Dra. Sundariasih	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahas Indonesia	NON PNS
38	Faridatul Munadiroh, S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	Fiqih	NON PNS
39	Djuwani, S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	IPA	NON PNS
40	Rr. Muslikah Wiji Pangesti, S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	IPA / TIK	NON PNS
41	Wulandari Kartikawati, S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	IPS	NON PNS
42	Hj. Siti Nuroff'ah, S.Ag	-	-	Guru Tidak Tetap	Aqidah Akhlaq	NON PNS
43	Erfan Suprafenta, S.T	-	-	Guru Tidak Tetap	Penjaskes	NON PNS
44	Nurul Kusnah, S.Pd., S.Ag	-	-	Guru Tidak Tetap	B. Indonesia	NON PNS
45	Imroatul Khasanah, S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	Qur'an Hadits	NON PNS
46	Lukman Nugroho, S.S	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris	NON PNS

47	Windah Umami,S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	IPA	NON PNS
48	M. Yazid Batomi,S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	SKI	NON PNS
49	Moh. Al Fatih, S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahasa Arab / TIK	NON PNS
50	Fadlila Ika Rosita,S.Pd	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahasa Daerah	NON PNS
51	Erny Delif Yulaicha, S.Pd.	-	-	Guru Tidak Tetap	BP / BK	NON PNS
52	Nelly Amalia Fadhila, S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	Aqidah Akhlak	NON PNS
53	Amanta Dwinanjaya, S.Pd.I	-	-	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris	NON PNS

6. Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Siswa	Rombel	Siswa	Romb.	Siswa	Romb.	Siswa	Romb.
Tahun Pelajaran 2011/2012	298 org	8 rbl	282 org	7 rbl	289 org	7 rbl	869 org	22 rbl
Tahun Pelajaran 2012/2013	336 org	9 rbl	286 org	7 rbl	270 org	7 rbl	892 org	23 rbl
Tahun Pelajaran 2013/2014	338 org	8 rbl	324 org	8 rbl	268 org	7 rbl	930 org	23 rbl

7. Kondisi Sarana dan Prasarana di MTsN Tanjunganom

No.	Jenis	Jml	Ada /Tidak
1.	Ruang Kepala	1	Ada
2.	Ruang Guru	1	Ada
3.	Ruang Kelas	23	Ada
4.	Ruang Perpustakaan	1	Ada
5.	Ruang Lab. IPA	1	Ada
6.	Ruang Lab. Komputer	1	Ada
7.	Ruang Tata Usaha	1	Ada
8.	Musholla	1	Ada
9.	Ruang Konseling	1	Ada
10.	Ruang UKS	1	Ada
11.	Ruang OSIS	1	Ada
12.	Kamar Mandi	10	Ada
13.	Gudang	2	Ada
14.	Tempat Olahraga	1	Ada
15.	Ruang Keterampilan	1	Ada
16.	Kantin	1	Ada
17.	Tempat Parkir Siswa	4	Ada
18.	Tempat Parkir Guru / Pegawai	1	Ada
19.	Ruang Pramuka	1	Ada
20.	Rumah Pesuruh	-	Tidak ada
21.	Pos Satpam	1	Ada

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai upaya guru fiqh dalam mengelola manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN Tanjunganom. Di samping data yang diperoleh melalui informan data juga diperoleh melalui hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis atau tindakan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁸

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1). *Sumber data primer (utama)*, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari :

- a. Kepala sekolah MTsN Tanjunganom
- b. Guru fiqh kelas VII MTsN Tanjunganom
- c. Guru-guru MTsN Tanjunganom
- d. Siswa – siswi MTsN Tanjunganom

⁸Moleong, *Metodologi*, 157.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

2). *Sumber data tambahan (sekunder)*, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut diantaranya:

- a. Letak Geografis Madrasah
- b. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Tanjunganom
- c. Struktur Organisasi
- d. Visi, misi dan tujuan madrasah
- e. Kondisi tenaga pendidik
- f. Keadaan Siswa
- g. Keadaan sarana dan prasarana

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah metode yang digunakan dalam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan baik antara dua orang atau lebih dan peneliti bertindak sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan.¹⁰ Sedangkan Irawan Soeharto mendefinisikan wawancara merupakan "Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan

¹⁰Wandi Bahtian, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 72.

secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.¹¹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Wawancara Terstruktur*, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- b. *Wawancara tak Terstruktur*, yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim.

Peneliti dalam hal ini, menggunakan metode wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan masalah dan pertanyaan sendiri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data seputar upaya guru fiqh dalam mengelola manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.¹²

¹¹ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 67.

¹² *Ibid*, 70.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. *Observasi yang non partisipan*, yaitu “apabila peneliti tidak langsung ikut serta dalam obyek yang diselidiki”.¹³ Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang upaya guru fiqh dalam mengelola manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi tidak ikut serta secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan obyek penelitian.
- b. *Observasi ilmiah*, yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diteliti”.¹⁴

Jadi peneliti mengadakan observasi secara non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru fiqh dalam mengelola manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁵

¹³Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 83.

¹⁴Ibid, 83.

¹⁵Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Suatu Uraian Ringkas* (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1985)136.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua macam dokumentasi, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumentasi pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumentasi resmi adalah dokumentasi berupa memo, pengumuman, instruksi atau aturan suatu lembaga tertentu.¹⁶

Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

F. Analisis Data

Teknik Analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁷ Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

¹⁶Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161-163.

¹⁷Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rine Sarasen, 1996), 104.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa di tarik.

2. Penyajian Data (Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan mulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan

¹⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (makalah, skripsi, thesis, disertasi)* (Bandung: SinarBaru Algesindo, 1990), 7.

bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan 3 tehnik, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data hasil observasi. Sedangkan triangulasi dengan metode adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu siswa dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami

¹⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi*, 178.

terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan lingkungan belajar siswa, buku catatan siswa, dan lain sebagainya.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru untuk memberikan tanggapan hasil wawancara dengan subjek utama siswa.

H. Tahap – tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Memhubungi tempat lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

²⁰Ibid, 181.

3. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi